

Literasi Keuangan dan Kelestarian Lingkungan melalui Bank Sampah

Harsono Edwin Puspita¹, Nairobi², Ernie Hendrawaty³, Agrianti Komalasari⁴,
Sri Suningsih^{5*}

1, 2, 3, 4, 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

*sri.suningsih@feb.unila.ac.id

Received 25-01-2023

Revised 05-02-2023

Accepted 10-02-2023

ABSTRAK

Permasalahan sampah telah menjadi sorotan beberapa negara terutama di Indonesia, terlebih sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung berkerjasama dengan PT. Pegadaian (Persero) mendukung kegiatan pengelolaan sampah di kelurahan Sukamenanti Baru, Kedaton Bandar Lampung. Adapun dukungan tersebut antara lain penyuluhan dan literasi keuangan serta kelestarian lingkungan melalui bank sampah. Bank sampah di kelurahan Sukamenanti Baru, Kedaton Bandar Lampung sudah berdiri selama 3 tahun namun belum berjalan dengan baik terutama terkait pengelolaan keuangan. Tujuan dari kegiatan ini antara lain mengedukasi masyarakat terkait cara pengelolaan keuangan di bank sampah agar lebih terkelola dengan baik, serta memotivasi masyarakat agar meningkatkan penghasilan antara lain dengan mengolah sampah menjadi tabungan emas. Peserta pelatihan berjumlah 30 orang. Hasil menunjukkan bahwa peserta antusias dan termotivasi untuk Kembali mengelola bank sampah yang selama ini terhenti karena masa pandemic covid-19 pada 2 tahun lalu, Dengan demikian, dampak kegiatan penyuluhan ini ialah meningkatnya motivasi masyarakat untuk mempersiapkan tabungan masa depan yang aman dan efektif dengan cara pengelolaan sampah di bank sampah. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah secara berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran untuk mewujudkan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kelestarian Lingkungan, Bank Sampah, Tabungan Emas.

ABSTRACT

The waste problem has become the issue of several countries, especially in Indonesia, especially plastic waste which can pollute the environment. The Faculty of Economics and Business, University of Lampung, in collaboration with PT. Pegadaian (Persero) supports waste management activities in the Sukamenanti Baru sub-district, Kedaton Bandar Lampung. The support includes counseling and financial literacy as well as environmental sustainability through waste banks. The waste bank in the Sukamenanti Baru sub-district, Kedaton Bandar Lampung has been established for 3 years but has not been running well, especially related to financial management. The objectives of this activity include educating the public regarding how to manage finances in waste banks so that they are better managed, as well as motivating the community to increase their income, among others, by processing waste into gold savings. The training participants totaled 30 people. The results show that participants are enthusiastic and motivated to return to managing the waste bank which has been stopped due to the Covid-19 pandemic 2 years ago. Thus, the impact of this extension activity is to increase community motivation to prepare safe and effective future savings by managing waste in waste banks. This activity can increase public knowledge regarding sustainable waste management and increase awareness for environmental sustainability.

Keywords: Financial Literacy, Environmental Sustainability, Garbage Bank, Gold Savings.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berpenduduk terbanyak di dunia. Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut, maka berakibat pada banyaknya konsumsi masyarakat, dan hasil konsumsi tersebut yaitu sampah. Dengan semakin banyaknya sampah dan pengelolaan sampah yang belum optimal menjadi *concern* kita semua sebagai warga negara Indonesia.

Saat ini pengelolaan sampah di Indonesia masih menjadi tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, karena kita berperan penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sampah bukan hanya sesuatu yang tidak lagi digunakan, tetapi dapat digunakan kembali jika diolah dengan benar. Oleh karena itu, memiliki bank sampah merupakan solusi dalam pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Beberapa daerah di Indonesia sudah mulai menerapkan program bank sampah. Implementasi program bank sampah yang optimal membutuhkan keterlibatan pemerintah dan peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat sekitar. UU Pengelolaan Sampah No. 18 Tahun 2008 menekankan perlunya mengubah model pengelolaan sampah tradisional menjadi berbasis pengurangan dan pengolahan sampah. Pengurangan sampah dapat disebut dengan membatasi produksi sampah, mendaur ulang sampah.

Koperasi KWT Melati Jaya berlokasi di Kecamatan Sukamenanti Baru, Kecamatan Kedaton ini berdiri sejak tahun 2018 lalu, merupakan koperasi simpan pinjam dan pengelola bank sampah. Sumber utama koperasi ini berasal dari pengelolaan bank sampah. Bank Sampah yang tergabung dalam Koperasi dan Kelompok Wanita Tani Melati Jaya berencana mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan dan pemilahan sampah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Mekanisme Bank Sampah Melati Jaya, setiap dua sampai lima hari, warga dilatih memilah sampah organik dan anorganik mengantarkan sampahnya ke layanan bank sampah, kemudian Kelompok Wanita Tani memasukkannya ke dalam buku tabungan sampah dan sampah tersebut dipilah dan ditimbang. Setelah masyarakat memiliki catatan jumlah sampah yang terkumpul, warga bisa membagikan hasilnya saat Idul Fitri. Sistem bank bekas seperti tabungan sehingga masyarakat dapat menabung dari barang-barang yang tidak terpakai sebagai barang bekas sesuai dengan kebutuhannya. Warga Sukamenanti Baru banyak yang bekerja sebagai buruh. Dengan keberadaan Bank Sampah dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti saat hari raya warga menukarkan sampah rumah tangganya untuk ditabung dalam bentuk uang atau tabungan. Dengan mengumpulkan sampah, masyarakat juga ikut berpartisipasi membersihkan lingkungan menjadi tidak kotor dan lebih asri, dan mendapatkan pendapatan dari menabung sampah yang dapat digunakan untuk keperluan anak sekolah, biaya pengobatan, dan kebutuhan lain.

Hasnam (2017) mengungkapkan bahwa kegiatan Bank Sampah berpotensi berkembang dengan memberdayakan masyarakat khususnya perempuan.

Keberadaan Bank Sampah merupakan alternatif solusi mengurangi sampah rumah tangga yang di masyarakat. (Khaira at, all; 2020)



Gambar 1. Kegiatan Pengelolaan Bank Sampah

Lokasi koperasi berada di kawasan desa Sukamenanti Baru, persis bersebelahan dengan pemukiman padat penduduk pusat kota. Desa Subaru meliputi area seluas 19 hektare (ha) dan dihuni oleh kurang lebih 3.841 orang atau 930 kepala keluarga. Berada di 2 kecamatan yang terbagi menjadi 12 RT termasuk kelurahan yang padat penduduk dan dekat dengan pusat kota serta sebagian besar masyarakatnya berpenghasilan rendah. Dengan Sumber dana Dari Dinas Permukiman Kota Bandar Lampung tahun 2020 dibangunlah 1 Unit Sumur Bor dan 1 Unit RTH (8X12) di RT 03 RW 02 dengan Dana Rp. 200.000.000,- dan bermanfaat untuk 50 KK, dan 250 Jiwa. Kegiatan lain dari Koperasi dan Kelompok Wanita Tani Melati Jaya adalah mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan dan pemilahan sampah untuk memenuhi kebutuhan keluarga melalui TPA. Di Tengah Pandemi Covid-19, Kelompok Wanita Tani tetap produktif memanfaatkan tanah pekarangan. Bibit sayuran yang ditanam oleh KWT Melati Jaya diantaranya terong, tomat, kangkung, cabai, pare dan kacang panjang, sedangkan untuk kegiatan pertanaman dilakukan di rumah masing-masing anggota KWT Melati Jaya menggunakan polybag dan langsung di tanah.

Adapun permasalahan mitra dalam hal ini yaitu selama ini koperasi Melati Jaya telah menjadi penopang ekonomi warga kelurahan Sukamenanti Baru. Namun, pada saat pandemic Covid-19 melanda 2 tahun ini, kegiatan perekonomian di koperasi Sukamenanti Baru khususnya Bank Sampah hampir tidak berjalan. Memasuki pasca Covid-19, masyarakat berusaha membangun kembali aktifitas yang sempat terhenti, hal ini memerlukan banyak dukungan dari semua pihak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung berupaya untuk membantu pemulihan kondisi tersebut antara

lain dengan mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya anggota dan pengurus Koperasi KWT Sri Melati tentang pengelolaan keuangan untuk investasi dimasa depan, meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait kelestarian lingkungan melalui bank sampah, memperkenalkan masyarakat kepada platform tabungan emas pegadaian tujuannya agar masyarakat lebih termotivasi dalam melestarikan lingkungan sekaligus mendapatkan penghasilan tambahan.

Tabungan emas merupakan suatu program yang dibentuk oleh PT. Pegadaian (Persero) yang bertujuan menggerakkan masyarakat untuk menyetor sampah ke bank sampah milik Pegadaian. Kemudian sebagai gantinya, sampah tersebut akan dikonversikan dalam bentuk emas.

Untuk dapat menjadi tabungan emas, masyarakat dapat menukar sampahnya dengan cara memilah, membersihkan, mengkategorikan sampah organik dan non organik, masyarakat menyetorkan sampah tersebut ke bank sampah milik Pegadaian, sampah ditimbang untuk dinilai ke dalam gram. Dimana dalam 1 kg sampah bersih bernilai Rp.6.000, lalu terakhir di gramkan dalam bentuk emas dan dimasukkan dalam tabungan emas. (Sukmana; 2020).

Amardika, et al (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator minat seseorang nasabah menjadi nasabah tabungan emas antara lain keyakinan, ketertarikan, dan keinginan. Adapun keunggulan atau manfaat tabungan emas seperti biaya administrasi serta pengelolaan yang ringan, terjamin emas 24 karat, dapat melakukan top up mulai dari 0,01 gram, mendapatkan fisik buku tabungan emas, dapat dicairkan dengan uang tunai senilai pergram emas, dapat top up saldo digital atau dengan menukar sampah.

Priantika, et al., (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah tabungan emas. Hasni, et al., (2022) mengemukakan bahwa teknologi digital merupakan strategi efektif dalam menjangkau nasabah luas. Selain itu, Syarifuddin, et al., (2020) menambahkan bahwa strategi pemasaran terbaik yaitu melalui pengenalan atau literasi produk tabungan emas kepada masyarakat.

Aprinaldi, (2021) menemukan bahwa terdapat beberapa faktor seseorang tertarik menjadi nasabah Bank Sampah yaitu antara lain sampah tersebut dapat dijadikan tabungan emas, adanya pelatihan daur ulang sampah, sikap ramah dan pelayanan pengurus terhadap nasabah, serta dapat mengurangi tumpukan sampah. Sari, et al., (2020) menambahkan promosi islami dan kualitas pelayanan islami yang dinilai baik menjadi faktor keputusan nasabah memilih tabungan emas.

Namun pada proses berjalannya program Bank Sampah, terkadang kita menemukan beberapa rintangan atau kendala, umumnya hambatan didominasi oleh modal yang kurang pada untuk operasional, pemahaman dari warga yang masih kurang terkait pengelolaan sampah yang bertujuan mengurangi timbunan sampah harian,

kesibukan rumah tangga atau keterbatasan waktu dan tenaga, serta minimnya pengetahuan mengolah sampah menjadi kompos, dan sebagainya.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih termotivasi dalam melestarikan lingkungan tempat tinggalnya dengan mengurangi dan memanfaatkan sisa sampah konsumsi, dan lebih termotivasi untuk menabung dan meningkatkan pendapatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan dan kelestarian lingkungan melalui bank sampah. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai tahapan yaitu dimulai pada tahap persiapan dimana tim berkoordinasi dengan mitra yaitu koperasi Melati Jaya di Kelurahan Sukamenati Baru Bandar Lampung, dan PT. Pegadaian (Persero) yang akan memberikan materi terkait literasi keuangan atau tabungan masa depan. Selain itu, kegiatan persiapan antara lain tim melakukan perijinan kepada RT setempat untuk menyelenggarakan kegiatan penyuluhan. Tim juga mempersiapkan materi dan administrasi kegiatan pengabdian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, tim dan narasumber memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya anggota dan pengurus koperasi Melati Jaya terkait literasi keuangan dan kelestarian lingkungan melalui bank sampah. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program, serta dilakukan monitoring berkelanjutan setelah kegiatan berakhir, dan membuat pelaporan kegiatan dan luaran kegiatan.

Peserta kegiatan ini adalah anggota dan pengurus koperasi Melati Jaya Kelurahan Sukamenanti Baru Bandar Lampung. Kegiatan ini bekerjasama dengan mitra eksternal yaitu PT. Pegadaian (Persero) yang berperan sebagai lembaga keuangan pemberi kredit dengan sistem gadai. Selain memberikan kredit, PT. Pegadaian memiliki berbagai produk antara lain seperti tabungan emas.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh lima dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta 2 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 27 Oktober 2022 berlokasi di Koperasi KWT Sri Melati, Kelurahan Sukamenanti Baru, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung dan dihadiri oleh 27 peserta yang merupakan anggota dan pengurus koperasi. Kegiatan ini dibuka oleh Sri Suningsih, S.Pd., M.Pd selaku anggota tim pelaksanaan pengabdian, dan juga oleh Pembina koperasi melati jaya bapak Yulianto, Narasumber dari PT. Pegadaian (Persero) yang memiliki Kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, dan Lurah Sukamenanti Jaya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Koperasi ini telah berdiri sejak Agustus 2018 dengan Unit kegiatan Usaha Bank Sampah Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Melati.

Pada tahap penyuluhan, tim pengabdian melakukan penyuluhan dengan penyampaian materi terkait literasi keuangan dan kelestarian lingkungan melalui

bank sampah, materi disampaikan oleh PT. Pegadaian (Persero) yang diwakili oleh asisten manager Bpk. Hendika Isanto Putra, selain itu materi tambahan juga disampaikan oleh FEB-Unila yang diwakili oleh tim Pengabdian Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si. Adapun maksud dan tujuan FEB-Unila menggandeng mitra PT.Pegadaian (Persero) dengan Koperasi Sri Melati ialah untuk dapat langsung memperkenalkan serta mendemonstrasikan produk keuangan yang cocok bagi masyarakat sekitar Sukamenanti Baru seperti tabungan emas, dan sebagainya.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Diskusi

Pada sesi penyampaian materi, beberapa peserta berinteraksi tanya jawab dan diskusi dengan narasumber PT.Pegadaian (Persero). Adapun hasil diskusi yang disampaikan warga antara lain terkait bagaimana prosedur pengolahan bank sampah menjadi investasi tabungan emas. Dalam diskusi tersebut, warga Sukamenanti Baru juga menghendaki agar bank sampah yang selama ini dikelola agar terkelola dengan manajemen yang baik. Karena pada saat ini, pengelolaan bank sampah di kecamatan Sukamenanti Baru masih terkelola secara intern, dan masyarakat berharap mendapatkan *action* lanjutan dan lebih terukur yang berfokus pada pengelolaan yang lebih baik seperti terdapat kontrak kerjasama dari Instansi Pemerintah, maupun swasta.



Gambar 3. Materi Kegiatan Pengabdian

Adapun materi yang disampaikan oleh mitra, PT.Pegadaian (Persero) antara lain terkait bagaimana masyarakat lokal dapat mengalokasikan keuangan dengan tepat, serta bagaimana memilih investasi yang memiliki likuiditas tinggi dan beresiko rendah.

Setelah penyampaian materi, pada tahapan selanjutnya, tim melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta terkait materi pelatihan. Dari hasil observasi dilapangan, tim menemukan bahwa masyarakat sangat antusias untuk berinvestasi menabung emas, hal ini nampak dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta ketika sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung.

Dokumentasi dan Video pelatihan dapat diakses dalam link berikut: https://drive.google.com/drive/folders/1-eE8Tbch2WvSqFmRL78UoPHc2mSvD_pw?usp=sharing

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan literasi keuangan dan kelestarian lingkungan melalui bank sampah berjalan baik terlihat dari antusiasme peserta yang meningkat. Dengan demikian, setelah pelatihan ini, warga Sukamenanti Baru dapat lebih mengoptimalkan bank sampah yang selama ini menjadi mata salah satu sumber pendapatan warga sekitar, serta dapat mengelola keuangan lebih baik.

Setelah melakukan kegiatan pelatihan ini, maka tim pengabdian menimbang perlu dilakukannya kegiatan kedepan seperti: 1) Warga kelurahan Sukamenanti Baru khususnya anggota dan pengurus koperasi Melati Jaya agar menerapkan administrasi keuangan yang lebih tepat dan efektif antara lain dengan memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka; 2) Pemerintah bersama instansi terkait mengadakan kegiatan pelatihan lanjutan untuk lebih memaksimalkan pengelolaan bank sampah di kelurahan Sukamenanti Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami haturkan kepada Universitas Lampung yang telah memberi hibah pengabdian masyarakat hibah institusi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, serta seluruh pihak yang terlibat dan membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amardika, at all., (2022). Komunikasi Persuasif Bank Sampah UNS dalam Menarik Minat Nasabah Tabungan Emas. *Jurnal Solidaritas*. Vol 6 No 2 (2022).
- Aprinaldi, D., (2021) Partisipasi Masyarakat Dalam Bank Sampah Pancadaya. Diploma thesis, Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/94555/>.
- Aulia Eka Rahma. (2021). Implementasi Bank Sampah: Program Kelestarian Lingkungan dan Kewirausahaan. <https://bincangenergi.id/implementasi-bank-sampah-program-kelestarian-lingkungan-dan-kewirausahaan/>
- Hasnam, at all., (2017). Strategi Pengembangan Bank Sampah di Wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3, September 2017 Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.17358/jabm.3.3.407> Available online at <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm>. ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819
- Hasni, F., Hamdani, I., & Arif, S. (2022). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Dalam Upaya Menarik Minat Nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Bogor Baru. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 195-210. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/722>
- Khaira, at all., (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Online* ISSN : 2685 – 9882. Vol. 2, No. 2 (Oktober 2020)

- Nairobi, at all., (2021). PKM Inovasi dan Transformasi Digital Koperasi pada Koperasi KWT Sri Melati, Kelurahan Sukamenanti Baru, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. <http://repository.ibs.ac.id/>
- Priantika, M., Sari Wulandari, M., & Habra, D. (2021). Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 8-12.
- Sari, at all., (2020). Pengaruh Promosi Islami Dan Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Emas studi Pada Pegadaian Syariah Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* Volume 3 Nomor 2, Juni 2020 Halaman 187-199.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/9458/4261>
- Sukmana, Y., (2020). "Ini Cara Tukar Sampah Jadi Tabungan Emas di Pegadaian", Klik untuk baca: <https://money.kompas.com/read/2020/10/16/173300526/ini-cara-tukar-sampah-jadi-tabungan-emas-di-pegadaian>.
- Syarifuddin, S., Yusuf, M. Y., & Yulindawati, Y. (2020). STRATEGI MARKETING DALAM MENINGKATKAN PRODUK TABUNGAN EMAS PADA PT PEGADAIAN SYARIAH CABANG BANDA ACEH. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(2), 173-184. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8647>